
EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN PRAKERIN SMK PERHOTEL DI OPERASIONAL AZZA HOTEL PALEMBANG

¹Abdul Halim, ²Sholahuddin Arsyad

¹Manajemen Perusahaan, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, abdulhalimakib16@gmail.com

²Pegelolaan Perhotelan, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, shola.arsyad@gmail.com

Abstract - This research will conducted to measure how effective and efficient the use of internship students in the Azza Hotel Palembang as an alternative in the composition of the workforce at the rank & file level in an effort to save labor costs and provide opportunities for students to get the opportunity to do industrial work practices. This research use descriptive quantitative research trough percentage. The population in this study to asses operational comparisons in the the period before using in the internship to see the obstacles that arise in service by making both direct observations and observations assesments on the travel agents and written comments. Make comparisons of service quality and labor costs before the Prakerin Program and after conducting the Prakerin Program by reducing employees at the rank and file level. The result of this research that the use of Prakerin is an alternative in saving labor costs and effective to implement.

Keywords: Efektivitas, Efisiensi, Prakerin.

Abstrak - Penelitian ini di lakukan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien penggunaan Siswa Praktek Kerja Industri PRAKERIN di Azza hotel Palembang sebagai alternatif dalam koposisi manning tenaga kerja pada level Rank & File (pelaksana) dalam upaya menghemat biaya ketenagekerjaan dan memberikan peluang bagi siswa untuk mendapatkan kesempatan melakukan praktek kerja industri,. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian secara *deskriptif kuantitatif* melalui *persentase*. Populasi dalam penelitian ini adalah penelitian melakukan penilaian perbandingan operasional pada masa sebelum menggunakan PRAKERIN dan setelah menggunakan PRAKERIN melihat kendala yang timbul secara pelayanan dan dengan melakukan pengamatan baik langsung mau pun melalui penilaian obsevasi travel agen dan komentar tertulis.Melakukan perbandingan kulalitas layananan dan biaya tenaga kerjaan sebelum program PRAKERIN dan setelah melakukan program PRAKERIN dengan melakukan pengurangan karyawan di tingkat Rank& File (pelaksana). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan PRAKERIN adalah alternatif dalam menghemat biaya tenaga kerjaan dan efektif untuk di implementasikan.

Kata kunci: Efektivitas, Efisiensi, Prakerin.

1. Pendahuluan

Jasa perhotelan merupakan akomodasi pariwisata yang menjual jasa penginapan, penjualan makanan dan minuman sebagai sarana pendukung. Hotel adalah industry perusahaan jasa yang mampu menyerap banyak tenaga kerja. adan pusat statisatik (BPS) dan kementerian pariwisata (KEMENPAR) mencatat 2,350 hotel berbintang dengan rata rata occupancy sebesar 70 persen hingga 80 persen di tahun 2018. Hal ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan baik dari sisi kuantitas hotel mau pun tingkat hunian hotel dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir. Tingginya tingkat persaingan di industri perhotelan menjadikan setiap hotel harus mampu mengelolah pembiayaan dengan tepat agar dari setiap pendapatan yang di terima per bulan di potong biaya operasional bulanan masih menghasilkan profit.

Biaya - biaya yang tidak dapat di hindari adalah biaya tetap (Fixed Cost) Payroll Taxes & Related Expenses) PTER adalah biaya ketenagakerjaan yang memilih nilai yang tinggi yang harus di keluarkan perusahaan setiap bulannya.sebagai mana rasio yang umumnya di gunakan PTER 15% hingga tertinggi 17% dari setiap total pendapatan yang di terima per bulan.rumusan ini membuat perusahaan melakukan beberapa kebijakan untuk mengemat biaya tersebut mulai dari merekrut Daily worker (casual) mengkosongkan jabatan tertentu di Level Head Departemen dan melakukan jabatan rangkap pada level Head Departement (kepala bagian).

Penggunaan PRAKERIN sebagai efektifitas dan efiesiensi dalam operasional Hotel Azza Palembang dapat menurunkan biaya ketenagakerjaan yang dengan tidak mengurangi pelayanan dan menurunkan Produktifitas operasional hotel. Komposisi ketenagakerjaan yaitu 50 % adalah karyawan kontrak PKWT dan komposisi 50 % di isi oleh siswa magang atau PRAKERIN. Penyerapan tenaga kerja lulusan SMK kurang mendapat porsi yang layak di karenakan industri perhotelan menilai siswa tersebut tidak berpengalaman di operasional kerja. hal demikian terjadi karena siswa SMK tidak di latih dan di berikan tanggung jawab yang penuh selama proses pemagangan dan tidak bisa di andalkan sebagai modal mencari kerja sebagian kemampuan (skill) yang di dapat tidak memenuhi standar minimum kompetensi yang menjadi acuan industry. Kebijakan manajemen hotel mengurangi aktivitas siswa magang untuk kontak langsung dengan tamu dengan alasan untuk menjaga pelayanan prima dan dari sisi siswa yang magang juga demikian memposisikan diri untuk mengurangi aktivitas langsung dan lebih sebagai pengamat di operasional stikma yang keliru demikian menjadikan kemampuan siswa SMK di bawah standar yang di harapkan indusrti perhotelan.mengalami kegagalan pada masa kerja percobaan (*probation*).

Di pertengahan tahun 2020 industri perhotelan mulai beroperasi kembali, meskipun masih dengan keterbatasan akibat Pandemi Covid-19. Pada kondisi ini untuk bisa menutupi biaya opsional setiap bulan yang meliputi biaya tetap dan biaya produksi saja sudah merupakan prestasi yang baik.bahkan beberapa usaha perhotelan memilih menutup sementara operasional hotelnya,dengan kondisi tidak ada tamu yang menginap di sebabkan pandemic covid 19 dan biaya tetap (Fixed cost) tinggi menjadikan setiap hotel harus ber kreatifitas dan memiliki strategy dalam persaingan untuk tetap menjaga keberlangsungan usahanya. Tinggi nya tingkat pecari kerja yang bersumber dari sekolah SMK yang setiap tahunnya meluluskan siswanya dan penyerapan yang rendah dari industri indusri perhotelan belum mampu menjadi katalisator dalam hal penyerapan tenaga kerja khususnya lulusan SMK yang menempati urutan teratas tenaga produktif yang tidak terserap (BPS ,2018) permintaan industri rata-rata industri perhotelan mencari kandidat yang siap kerja dan berpengalaman.dari dasar itu program praktek kerja industri (PRAKERIN) ini agar dapat menjadi kesempatan siswa untuk magang selama enam bulan di indusri menjadi bekal pengalaman kerja mereka untuk terjun ke dunia usaha khusus nya perhotelan.

Kerjasama di lakukan dengan memorandum of oustanding (MOU) antara SMK Pehotelan dan Azza hotel Palembang dengan masa pemagangan selama enam bulan.sebelum mereka di terjunkan ke lapangan sesuai dengan devisi (bagian) yang akan di tempatkan maka mereka akan di berikan pelatihan dasar ke karyawanan (employee regulation) dan pelatihan pelatihan lainnya yang di lakukan oleh Training Manager. Training Manager sebagai Supervisi Prakerin akan selalu melakukan pengawasan, kontrol dan pelatihan sampai mereka memiliki skill yang setara dengan Staff Rank & File.dan dapat di terjunkan ke operasional hotel.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas adalah suatu kegiatan yang menghasilkan cara atau metode yang lebih baik dalam melakukan aktifitas tertentu dengan pembertimbangan waktu, biaya dan hasil yang di dapat [1]. Efektif adalah cara mencapai suatu tujuan dengan pemilihan cara yang benar dari

beberapa alternative kemudian mengimplemtasikan pekerjaan dengan tepat dengan waktu yang tepat, sedangkan efisien adalah suatu usaha yang di lakukan dengan optimal [2].

2.2 Pengertian Prakerin

PRAKERIN adalah praktek kerja industri yang di lakukan oleh siswa SMK Perhotelan dan di laksanakan selama enam bulan. Kerjasama di lakukan dengan memorandum of oustanding (MOU) antara SMK Pehotelan dan Azza Hotel Palembang dengan masa pemagangan selama enam bulan.sebelum mereka di terjunkan ke lapangan sesuai dengan devisi (bagian) yang akan di tempatkan maka mereka akan di berikan pelatihan dasar ke karyawanan (employee Regulation) dan pelatihan pelatihan lainnya yang di lakukan oleh Taining Manager [3]. Training Manager sebagai supervisi PRAKERIN akan selalu melakukan pengawasan, kontrol dan pelatihan sampai mereka memiliki skill yang setara dengan staff rank & file.dan dapat di terjunkan ke operasional hotel.

2.3 Tujuan Prakerin

Beberapa tujuan dari Praktek kerja Industri yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah sebagai berikut [4]:

1. Sebagai CSR perusahaan dalam membantu sekolah dan siswa melakukan tempat praktek dan pendidikan langsung di industri selama enam bulan.
2. Menjalin kerjasama yang baik antara industri dan dunia pendidikan sekolah SMK.
3. Promosi perusahaan agar mendapatkan segmen pemasaran untk kegiatan table manner dan seminar sekolah

2.4 Manfaat Prakerin

Manfaat terbesar bagi hotel dengan adanya siswa/siswi Praktek kerja Industri adalah memberikan efesiensi dari segi Manning (jumlah karyawan) dan biaya ketenaga kerjaan bagi perusahaan [5].

3. Metodologi Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah biaya tenaga kerja yang efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan Prakerin SMK Perhotelan untuk operasional hotel di Azza Hotel Palembang mengacuh pada biaya tenaga kerja dan pelayanan.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum [6].

3.3 Metode Pengumpulan Data

Di bawah ini merupakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan upaya menghimpun material dan keterangan dengan melakukan pengamatan, pencatatan sistematis terhadap perubahan yang dijadikan objek pengamatan [7]. penulis melakukan pengamatan langsung tentang proses pengolahan, kelengkapan peralatan dalam objek yang di teliti.

2. Studi Lapangan (Field Research)

Penulis melakukan on the job training selama 2 bulan di Hotel azza Palembang, dan di harapkan memperoleh data objektif. teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dan wawancara.

3. Studi Kepustakaan (Library Research)

Metode pengumpulan data ini dengan mempelajari dan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data secara deskriptif melalui persentase. Data yang diperoleh diolah menjadi persentase yang menunjukkan seberapa efektif dan efisiennya penggunaan PRAKERIN di Azza Hotel Palembang [8].

4 Hasil dan Pembahasan

4.1 Efektivitas dan Efisiensi terhadap Jumlah Tenaga kerja

Berikut ini merupakan komposisi jumlah tenaga kerja yang ada selama bulan Juli s/d Desember 2020.

Tabel 1. Tabel Penggunaan Tenaga Kerja

No	Bulan	Tenaga Kerja	% Jumlah TK	Prakerin	Total	% Total
1	Jul	30 Orang	100%	0 Orang	30 Orang	100%
2	Agu	30 Orang	100%	0 Orang	30 Orang	100%
3	Sep	30 Orang	100%	0 Orang	30 Orang	100%
4	Okt	30 Orang	100%	0 Orang	30 Orang	100%
5	Nov	26 Orang	87%	6 Orang	32 Orang	107%
6	Des	22 Orang	73%	12 Orang	34 Orang	113%

Dari tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat efisiensi jumlah manning (kebutuhan tenaga kerja) ketika siswa prakerin digunakan untuk membantu dalam operasional hotel. Di bulan Juli sampai dengan Oktober 2020, tidak ada perubahan jumlah manning (jumlah kebutuhan tenaga kerja). Namun saat 6 orang siswa Prakerin SMK perhotelan Muhammadiyah bergabung di Azza Hotel Palembang, kebutuhan karyawan diefisiensikan menjadi 26 orang, yang semula 30 orang sehingga dapat dikatakan efisiensi karyawan sebesar 87 persen dari bulan sebelumnya.

Dan di bulan berikutnya, disaat ada penambahan siswa Prakerin menjadi 12 orang, efisiensi tenaga kerja dapat ditingkatkan menjadi 22 Orang tenaga kerja, atau dengan tingkat efisiensi sebesar 73 persen dari bulan sebelum adanya Prakerin. Hal ini terjadi dikarenakan dengan adanya siswa Prakerin SMK Perhotelan, maka tugas dan tanggung jawab dapat dibebankan kepada siswa tersebut, namun demikian peran dari karyawan senior sangat dibutuhkan agar hasil yang diperoleh dari tugas yang diberikan untuk siswa Prakerin sesuai dengan standar yang ditetapkan.

4.2 Pengawasan terhadap Material yang digunakan

Biaya tenaga kerja adalah biaya yang tidak hanya menyangkut masalah gaji yang diterima, namun juga biaya pajak atas gaji, biaya bpjs kesehatan karyawan, biaya makan karyawan juga termasuk kedalam komponen biaya tenaga kerja. Untuk mengetahui dampak penggunaan Prakerin SMK Perhotelan terhadap biaya tenaga kerja dapat dijelaskan melalui tabel berikut ini :

Tabel 2. Tabel Biaya Tenaga Kerja

Komponen Gaji	Bulan					
	Jul (30 TK)	Agus (30 TK)	Sep (30 TK)	Okt (30 TK)	Nov (26 TK)	Des (22 TK)
Biaya Gaji	76.300.000	76.300.000	76.300.000	76.300.000	68.300.000	60.300.000
Biaya BPJS Kesehatan	3.256.000	3.256.000	3.256.000	3.256.000	2.866.000	2.476.000
Biaya BPJS Tenaga Kerja	4.050.000	4.050.000	4.050.000	4.050.000	3.570.000	3.090.000
Biaya Makan Karyawan	6.240.000	6.240.000	6.240.000	6.240.000	5.408.000	4.576.000
Biaya Pajak	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
Total	89.996.000	89.996.000	89.996.000	89.996.000	80.294.000	70.592.000

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa dengan penggunaan Prakerin akan berdampak pula terhadap Biaya tenaga kerja yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Dapat dilihat bahwa pada bulan Juli dan Oktober biaya tenaga kerja karyawan berkisar antara 89.996.000, namun di bulan November 2020, mengalami penurunan biaya diakibatkan oleh pengurangan karyawan yang digantikan oleh Prakerin. Penurunan biaya sebesar (Rp 89.996.000,00 – Rp 80.294.000,00) atau sebesar Rp. 9.702.000,00- dan jika dipersentasekan maka mengalami penurunan sebesar 10%.

5 Kesimpulan

Secara keseluruhan penggunaan Prakerin SMK Perhotelan akan mengefektif dan mengefisienkan sebagai berikut :

1. Efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan tenaga kerja di yang semula dari 30 orang karyawan mengalami penurunan di Bulan November 2020 sebesar 13%, sehingga karyawan yang dibutuhkan hanya berjumlah 26 orang. Sedangkan di Bulan Desember 2020, efisiensi dan efektivitas kebutuhan tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 26%, sehingga karyawan yang dibutuhkan sekarang hanya berjumlah 22 orang, karena telah dibantu oleh siswa Prakerin SMK Perhotelan. Hal ini berdampak positif bagi perusahaan.
2. Efisiensi dan efektivitas dalam biaya tenaga kerja pada bulan November mengalami penurunan sebesar Rp. 9.702.000,- atau sebesar 10 % dari bulan sebelum adanya Prakerin, sedangkan di Bulan Desember mengalami penurunan sebesar 21% atau Rp. 19.404.000,-. Hal ini berdampak positif bagi perusahaan.

Referensi

- [1] J.S kamdhi. 2007. *Terampil Berwicara, Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta : penerbit Grasindo.
- [2] Sulastiyono, Agus. 2011. *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta Djaali dan pudji mujiono. 2007. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- [3] Buku panduan tata cara dalam implemetasi program praktek kerja industry (PRAKERIN) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan Horison Hotel Group.
- [4] Dimiyati & Mujiono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Panduan kerjasama antara PT.Metropolitan Golden Manajemen dengan Direktorat Jenderal Pendididkn Dan Kebudayaan tentang peningkatan kompetensi bidang perhotelan (nmr : 01/PKS SMK/Dikti-MGM/IV/2019).
- [6] Sugiono 2005. *Memahami penelitian kualitatif*. (Bandung Afpabeta).
- [7] Frick H. 2012. *Pedoman karya ilmiah*. Yogyakarta: Kanisius.
- [8] Anwar Saifuddin. 1998. *Metode penelitian*.Yogjakarta: Pustaka Pelajar.